

**PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA TERHADAP TINGKAT  
LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PT. PINDAD (PERSERO)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan Melengkapi  
Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan  
Akuntansi

Oleh

**ADITYA NUGRAHA**

**2010420901**



**FAKULTAS EKONOMI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2013**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

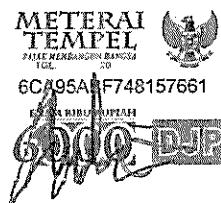
Nama : Aditya Nugraha  
No.Pokok : 2010420901  
Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Akuntansi Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PT.PINDAD (PERSERO)** yang dibimbing oleh Bapak Drs. Haryanto, A.k., M.M. adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta tanggal 23 Juli 2013

Yang menyatakan,



AdityaNugraha

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aditya Nugraha  
No.Pokok : 2010420901  
Jurusan : Akuntansi  
Peminatan : Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA  
TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PT.  
PINDAD (PERSERO)**

Telah diperiksa, dan disetujui untuk diajukan dan diujikan dalam sidang

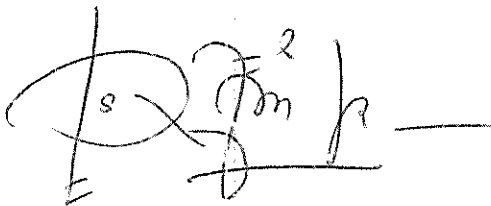
Ujian Skripsi Sarjana Tanggal .....

Jakarta, 23 Juli 2013

Mengetahui

Ketua Jurusan Akuntansi,

Pembimbing,



(Atik Isnawati, S.E., A.k., M.si)



(Drs. Haryanto, A.k., M.M.)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aditya Nugraha

No. Pokok : 2010420901

Jurusan/Peminatan : Akuntansi/Akuntansi Keuangan

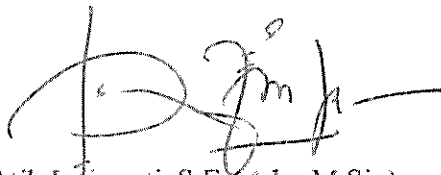
Judul Skripsi : **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA  
TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PERUSAHAAN  
PADA PT. PINDAD (PERSERO)**

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal

..... dengan hasil .....




Jakarta, 23 Juli 2013


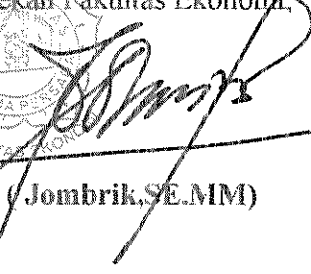
Ketua Jurusan Akuntansi,



( Atik Isliawati, S.E., A.k., M.Si. )

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

	NamaPenguji	JabatanMenguji	TandaTangan
1	Drs. Haryanto, A.k., M.M.	Ketua Penguji	
2	Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak.MM	Anggota Penguji	
3	Jombrik, SE.MM	Anggota Penguji	

  
Dekan Fakultas Ekonomi,  
  
(Jombrik, SE.MM)

## ABSTRAK

**ADITYA NUGRAHA. NIM : 2010420901, Judul : PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PT. PINDAD (PERSERO), Skripsi. Jakarta :Fakultas Ekonomi, Universitas Darma Persada. Juli 2013**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat perputaran piutang usaha pada PT. Pindad (Persero) dan untuk mengevaluasi pengaruh perputaran piutang usaha terhadap likuiditas PT. Pindad (Persero) mengetahui sejauh mana PT. Pindad (Persero). Dari hasil analisa dan pembahasan ini, penulis dapat mengambil kesimpulan tentang pengaruh perputaran piutang usaha terhadap likuiditas PT. Pindad (Persero) yaitu :ada korelasi positif antara tingkat perputaran piutang dengan likuiditas pada PT. Pindad (Persero) Artinya setiap kenaikan pada tingkat perputaran piutang akan menyebabkan naiknya likuiditas. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi  $y = 21.343 + 2.541x$ , artinya setiap kenaikan tingkat perputaran piutang naik 1% akan mengakibatkan naiknya likuiditas perusahaan sebesar 2.541.

Perputaran piutang juga mempunyai dampak terhadap factor lain, diantaranya terhadap likuiditas perusahaan Likuiditas (liquidity) secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo. Dalam pengertian yang lebih sering digunakan likuiditas diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka pendekatan yang harus segera dibayar. Ukuran likuiditas perusahaan yang hingga saat ini masih sering digunakan adalah current ratio dan quick ratio.

Beberapa saran yang diberikan adalah melakukan penagihan yang lebih efektif lagi dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh PT. Pindad (Persero) yaitu dalam jangka waktu 365 hari. Salah satu caranya diantaranya manajemen PT. Pindad (Persero) harus menentukan kebijakan-kebijakan dalam penagihan pembayaran dengan memaksimalkan sumber daya manusia yang ada.

**Kata Kunci :** Perputaran Piutang Usaha, Likuiditas

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum wr.Wb.,

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG USAHA TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS PERUSAHAAN PADA PT.PINDAD (PERSERO)**.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat wajib guna memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Darma Persada, namun demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat pula bagi berbagai pihak yang ingin memanfaatkannya.

Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak menemui hambatan, baik dari segi referensinya maupun keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki, tetapi akhirnya semua hambatan itu dapat teratasi. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak dan Ibu di rumah, yang telah berjuang sepenuh hati untuk keberhasilan anak-anaknya, yang selalu mendoakan dan memberikan yang terbaik.
2. Bapak Drs. Haryanto, Ak., M.M. sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan hingga skripsi ini dapat selesai.
3. Bapak Jombrik, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada
4. Ibu Atik Isniawati, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada yang telah membagi ilmunya selama penulis mengikuti kuliah.

6. Para karyawan yang ada di PT. Pindad (Persero).
7. Bapak dan Ibu di rumah, yang telah berjuang sepenuh hati untuk keberhasilan anak-anaknya, yang selalu mendoakan dan memberikan yang terbaik.
8. Untuk teman-teman kelas yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terima kasih atas bantuannya selama ini.
9. Semua pihak yang turut membantu dan mendoakan yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi karya kecil yang dapat berguna bagi kita semua. Walaupun dengan kelebihan dan kekurangannya serta dengan keterbatasan penguasaan ilmu, penulis menyadari akan segala ketidak ketelitian dan kesalahan penulisan skripsi.

Wassalamu'alaikura wr.Wb.,

Jakarta, Juli 2013

Penulis



**Aditya Nugraha**

## DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI .....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	1
	1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
	1.2 Perumusan Masalah .....	2
	1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
	1.4 Kerangka Fikir.....	4
<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	9
	2.1 Laporan Keuangan.....	9
	1. Pengertian Arti penting fungsi Manajemen Keuangan... 9	
	2. Fungsi dan Tanggung Jawab Manajer Keuangan..... 12	
	3. Kedudukan Manajer Keuangan dalam Struktur Organisasi Perusahaan..... 13	
	4. Tujuan dari Manajemen Keuangan ( <i>The main Objective         Of Financial Management</i> )..... 14	
	5. Lingkungan Keuangan..... 15	
	2.2 Neraca..... 16	

2.3 Aset .....	18
2.4 Liabilities .....	21
2.5 Piutang.....	25
1. Pengertian Piutang .....	25
2. Klasifikasi Piutang.....	26
3. Analisis Rasio Sebagai Indikator Penilaian Kebijakan Piutang.....	28
2.6 Likuiditas.....	31
1. Pengertian Likuiditas .....	31
2. Rasio Likuiditas .....	32
3. Pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas perusahaan.....	35
2.7 Hipotesis Penelitian.....	36
<b>BAB III</b>	
<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>38</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
3.2 Jenis Data yang Digunakan.....	38
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.4 Metode Analisa Data.....	40
3.5 Definisi Variabel Operasional .....	40
<b>BAB IV</b>	
<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN</b>	<b>42</b>
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	42
1. Sejarah Singkat PT. Pindad (Persero) .....	42
2. Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan .....	44
3. Struktur Organisasi PT. Pindad (Persero).....	45
4. Aktivitas Usaha Perusahaan.....	49
4.2 Tinjauan Piutang Usaha.....	50
1. Pengertian Piutang Usaha.....	50
2. Pengakuan dan Pengukuran Piutang.....	52

3. Penyajian dan Pengungkapan Piutang Usaha .....	52
4. Perhitungan Tingkat Perputaran Piutang Usaha <i>(Receivable Turn Over)</i> Pada PT. Pindad.....	54
5. Perhitungan Periode rata-rata hari Pengumpulan Piutang <i>(Average Collection periode)</i> .....	57
6. Perbandingan Likuiditas Perusahaan Pada PT. Pindad (Persero).....	59
7. Pengaruh Perputaran Piutang Usaha Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan.....	62
<b>BAB V</b> <b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	70
5.1 Kesimpulan .....	70
5.2 Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	72

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
4.1	Perkembangan Piutang Usaha	51
4.2	Peryisihan Piutang tak Tertagih berdasarkan Umur ( <i>Aging</i> ) Piutang	53
4.3	Tingkat Perputaran Piutang Usaha Periode Triwulan Tahun 2008-2012	56
4.4	Periode rata-rata Pengumpulan Piutang Periode 2008-2012	58
4.5	Perbandingan Tingkat Pengumpulan Piutang Usaha Realisasi Standar dan Periode	59
4.6	Perhitungan Tingkat Likuiditas Periode 2008-2012	60
4.7	Current Ratio Tahun 2008-2012	61
4.8	Analisis Korelasi Perputaran Piutang Usaha (x) Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan	62
4.9	Coefficients <sup>a</sup>	66
4.10	Model Summary	68
4.11	Coefficients <sup>a</sup>	69

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.1	KERANGKA BERPIKIR	4
4.1	NORMAL P-P PLOT OF REGRESION	
	STANDARDIZED RESIDUAL	64
4.2	SCATTERPLOT	65

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Pindad (Persero) dalam menjual hasil produksinya dilakukan secara tunai dan kredit. Strategi penjualan kredit merupakan strategi yang biasa dilakukan dalam dunia usaha untuk menarik minat para langganan. Strategi ini sengaja dilakukan untuk memperluas pasar dan meningkatkan hasil penjualan. Dampak dari strategi penjualan kredit ini dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan yaitu tidak dapat ditagihnya sebagian dari piutang yang timbul dari penjualan kredit tersebut.

Tinggi rendah perputaran piutang (*Receivable Turnover*) mempunyai efek langsung terhadap besar kecilnya modal yang di investasikan dalam piutang. Makin tinggi *turnover*nya, berarti makin cepat perputarannya, yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal piutang, sehingga untuk mempertahankan *net sales* tertentu, dengan naiknya *turnover*, dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil yang di investasikan dalam piutang.

Perputaran piutang juga mempunyai dampak terhadap faktor lain, diantaranya terhadap likuiditas perusahaan. Likuiditas (*liquidity*) secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutangnya yang telah jatuh tempo. Dalam pengertian yang lebih sering digunakan, likuiditas diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan memenuhi

keuangannya dalam jangka pendek atau yang harus segera dibayar. Ukuran likuiditas perusahaan yang hingga saat ini masih sering digunakan adalah *current ratio* dan *quick ratio*. *Current ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar (*current asset*) dengan hutang lancar (*current liabilities*), sedangkan *quick ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar. PT. Pindad selaku salah satu Perusahaan Persero harus menjaga tingkat likuiditasnya sesuai yang tertuang dalam Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No.Kep-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.

Dari permasalahan yang dijelaskan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul **“Pengaruh Perputaran Piutang Usaha Terhadap Tingkat Likuiditas Perusahaan Pada PT. Pindad (Persero)”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kondisi perputaran piutang usaha yang terjadi pada PT. Pindad (Persero)?
- 2) Apakah perputaran piutang usaha berpengaruh terhadap likuiditas PT. Pindad (Persero)?

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai masalah yg dirumuskan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam masalah ini adalah :

1. Untuk mengevaluasi tingkat perputaran piutang usaha pada PT. Pindad (Persero)
2. Untuk mengevaluasi perputaran piutang usaha terhadap likuiditas PT. Pindad (Persero)

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan yang bermanfaat khususnya bagi bagian keuangan sebagai referensi dalam mengevaluasi dan mempelajari perputaran piutang usaha dalam rangka meningkatkan likuiditas perusahaan.

2. Bagi penulis

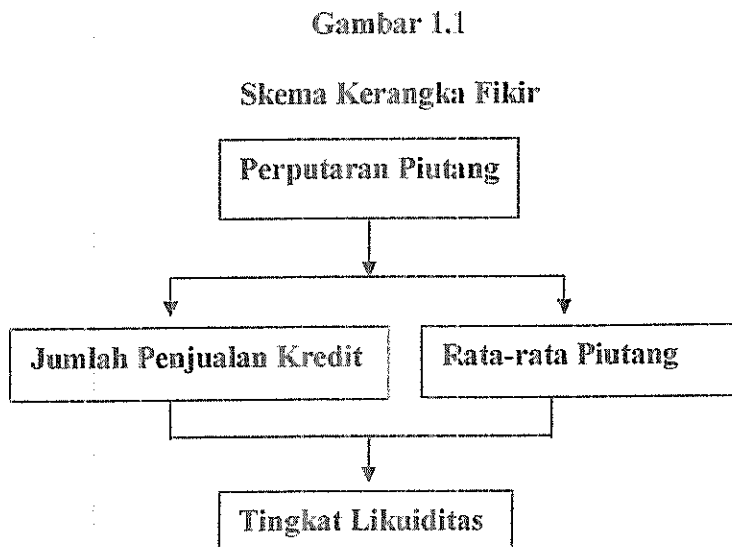
Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan mengenai penerapan teori yang diperoleh penulis selama kuliah pada perusahaan tempat dilakukannya penelitian, sehubungan dengan disiplin ilmu yang dipelajari khususnya pada bidang keuangan.

3. Bagi pihak-pihak lainnya

Memberikan informasi dan gambaran yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian

yang terbatas ini dapat menjadi bahan masukan yang berguna dan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

#### 1.4 Kerangka Fikir



( sumber : uraian-uraian dalam landasan teori )

Perusahaan yang melakukan penjualan kredit akan menimbulkan piutang usaha. Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang oleh pelanggan yang umumnya barang dan jasa yang telah diberikan sebagai bagian dari operasi bisnis normal .

Dalam kutipan diatas, penulis menyimpulkan bahwa piutang akan muncul bilamana perusahaan melakukan penjualan barang atau jasa secara kredit kepada konsumen. Piutang tersebut akan dilunasi apabila piutang telah jatuh tempo.

Bilamana urusan piutang tersebut berjalan dengan lancar maka modal perusahaan akan cepat kembali dan akan kembali berputar.

Setelah piutang tersebut muncul, maka piutang tersebut akan berumur dan umur piutang tersebut akan tergantung dengan kesepakatan kedua belah pihak atau kebijakan dari perusahaan. Selanjutnya apabila umur piutang tersebut telah jatuh tempo maka perusahaan akan menerima pelunasan piutang dari konsumen dalam bentuk dana tunai yang akan masuk kedalam kas perusahaan. Kegiatan pengelolaan piutang ini sehingga menjadi kas kembali dinamakan sebagai perputaran piutang.

Nilai dari perputaran piutang tergantung dari syarat pembayaran piutang tersebut. Makin lunak atau makin lama syarat pembayaran yang ditetapkan berarti makin lama modal terikat dalam piutang.

Berdasarkan kutipan diatas maka perputaran piutang akan tergantung pada lama waktu atau umur piutang yang diberikan oleh perusahaan. Semakin panjang umur piutang maka akan semakin lambat pula piutang tersebut berputar dan kembali menjadi kas, namun apabila umur piutang tersebut semakin pendek maka perputaran piutang tersebut akan cepat dan kembali menjadi kas.

Dalam keterangan diatas penulis menyimpulkan bahwa kas merupakan dana perusahaan yang nyata. Kas tersebut dapat dipergunakan untuk kepentingan operasional perusahaan setiap saat. Setelah piutang yang telah jatuh tempo tersebut dibayarkan oleh konsumen perusahaan mendapat dana tunai yang akan masuk dalam kas perusahaan. Dari kas tersebut maka perusahaan juga dapat

memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau yang segera yang harus dibayar yang biasanya disebut dengan likuiditas perusahaan.

Ukuran likuiditas perusahaan yang hingga saat ini masih sering digunakan adalah *current ratio* dan *quick ratio*. *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*Current asset*) dengan hutang lancar (*Current Liabilities*), sedangkan *quick ratio* adalah perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Aktiva lancar tersebut umumnya berupa kas, surat berharga, piutang dagang, dan persediaan. Sedangkan hutang lancar pada umumnya berupa hutang dagang, *shorttermnotes payable*, pajak yang ditangguhkan, dan biaya-biaya yang ditangguhkan.

Rasio likuiditas berguna untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan tentang cara menilai dan meningkatkan posisi keuangan perusahaan tersebut. Dalam mengukur atau menentukan tingkat likuiditas, suatu perusahaan perlu mempertimbangkan pengukuran yang mapan terhadap perputaran piutang usaha, karena akibat kesalahan dalam penetapan, perusahaan akan dihadapkan pada hambatan dalam menyelenggarakan aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus menjaga agar perputaran piutang usaha dapat berjalan dengan lancar.

Pimpinan perusahaan akan bergantung pada laporan hasil dari bagian keuangan terhadap tingkat likuiditas perusahaan agar dapat melihat seberapa besar kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat diketahui seberapa besar tingkat perputaran piutang usaha yang harus dilakukan,

untuk menggambarkan secara keseluruhan alur penelitian ini, peneliti membuat suatu kerangka penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada PT. Pindad (Persero) khususnya mengenai perkembangan perputaran usaha dan tingkat likuiditas pada PT.Pindad (Persero).
2. Mengumpulkan data-data mengenai perkembangan perputaran usaha dan tingkat likuiditas pada PT. Pindad (Persero).
3. Melakukan studi literatur referensi teori-teori mengenai perputaran piutang usaha dan tingkat likuiditas perusahaan.
4. Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan.
5. Mengidentifikasi, memberi nama variabel, dan membuat definisi operasional dari masing-masing variabel.
6. Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, secara komputer menggunakan SPSS versi 21.0.
7. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
8. Menyusun laporan hasil penelitian.

Dari pemikiran diatas maka dapat dirumuskan suatu hipotesis yaitu  
**“Terdapat pengaruh yang signifikan dari perputaran piutang usaha terhadap tingkat likuiditas perusahaan”.**